

## ABSTRAK

Tesis dengan judul “**PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN (Studi Multisitus Pada BAZNAS Trenggalek dan BAZNAS Tulungagung)**” ini ditulis oleh **Galih Fahmi Fadhillah, NIM. 1880508220008**, Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan Pembimbing **Prof. Dr. H. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M. dan Dr. Muhammad Aswad, M.A.**

Kata Kunci: Pendayagunaan, Zakat Produktif, Kemiskinan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Kemiskinan yang masih menjadi permasalahan yang dihadapi oleh Indonesia di mana berbagai kebijakan yang telah dibuat belum sepenuhnya mampu guna mengatasi permasalahan yang terjadi di lapangan. Salah satu usaha yang dilakukan untuk menekan kemiskinan dengan menyalurkan zakat yang dikelola oleh BAZNAS atau LAZ melihat potensi pengembangan zakat di Indonesia yang cukup besar. Namun dalam hal ini terdapat probematikan dalam pengelolaan zakat seperti terkait kurangnya sosialisasi yang dilakukan sehingga membuat masyarakat memiliki keterbatasan pengetahuan pengelolaan zakat yang seharusnya menjadi zakat yang produktif. kebanyakan masyarakat masih mendistribusikan dana zakatnya hanya untuk tujuan konsumtif saja. Sehingga dengan adanya pendayagunaan zakat produktif diharapkan terjadi perubahan dari seseorang yang awalnya seorang *mustahik* menjadi seorang *muzakki*.

Fokus penelitian ini ialah: (1) Bagaimana Pemberdayaan Mustahiq Dalam Pengentasan Kemiskinan?; (2) Bagaimana Modal Usaha Dalam Pengentasan Kemiskinan?; (3) Bagaimana Pendampingan Pengembangan Usaha Dalam Pengentasan Kemiskinan?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data penelitian yang digunakan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik analisis data yang digunakan ialah kondensasi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi menggunakan NVivo12 dan analisis data lintas situs. Pengecekan keabsahan temuan diukur dengan *credibility, transferability, dependability* dan *confirmability*.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa (1) BAZNAS Trenggalek dan BAZNAS Tulungagung melakukan pemberdayaan mustahik secara langsung untuk mengupayakan memberdayaan musthaik yang dimana nantinya dengan adanya pemberdayaan mustahik ini menjadikan mustahik menjadi mandiri dan produktif.; (2) BAZNAS Trenggalek dan BAZNAS Tulungagung menyalurkan modal usaha dengan bentuk yang berbeda di mana modal usaha ini dirancang guna menjadikan mustahik mandiri dalam memenuhi kebutuhan karena dengan modal usaha ini juga mampu mengurangi tingkat pengangguran yang menjadi salah satu penyebab kemiskinan.; (3) BAZNAS Trenggalek dan BAZNAS Tulungagung melakukan pendampingan pengembangan usaha dalam mengentaskan kemiskinan dengan cara memberikan edukasi terkait usaha yang baik, kemudian melakukan kunjungan ke mustahik menerima modal usaha untuk crosscheck dan mencari solusi apabila terdapat kendala dalam usahanya.

## **ABSTRACT**

*The thesis entitled "PRODUCTIVE ZAKAT UTILIZATION IN POVERTY ALLEVIATION (Multisite Study at BAZNAS Trenggalek and BAZNAS Tulungagung)" was written by Galih Fahmi Fadhillah, NIM. 1880508220008, Postgraduate Islamic Economics Study Program, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung with Advisors Prof. Dr. H. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M. and Dr. Muhammad Aswad, M.A.*

*Keywords:* Utilization, Productive Zakat, Poverty

*This research is motivated by Poverty which is still a problem faced by Indonesia where various policies that have been made have not been fully able to overcome the problems that occur in the field. One of the efforts made to reduce poverty by distributing zakat managed by BAZNAS or LAZ sees the potential for zakat development in Indonesia which is quite large. However, in this case there are problems in zakat management such as the lack of socialization carried out so that the community has limited knowledge of zakat management which should be productive zakat. Most people still distribute their zakat funds only for consumptive purposes. So that with the utilization of productive zakat, it is hoped that there will be a change from someone who was originally a mustahik to a muzakki.*

*The focus of this study is: (1) How is Mustahiq Empowerment in Poverty Alleviation?; (2) How is Business Capital in Poverty Alleviation?; (3) How is Business Development Assistance in Poverty Alleviation?. This study uses a qualitative approach with a case study research type. The research data sources used use primary and secondary data. The data analysis techniques used are data condensation, data presentation, drawing conclusions and verification using NVivo12 and cross-site data analysis. Checking the validity of the findings is measured by credibility, transferability, dependability and confirmability. The results of this study indicate that (1) BAZNAS Trenggalek and BAZNAS Tulungagung directly empower mustahik to try to empower musthaik, where later with this mustahiq empowerment, mustahiq will become independent and productive; (2) BAZNAS Trenggalek and BAZNAS Tulungagung distribute business capital in different forms where this business capital is designed to make mustahiq independent in meeting their needs because this business capital can also reduce the unemployment rate which is one of the causes of poverty; (3) BAZNAS Trenggalek and BAZNAS Tulungagung provide assistance in business development in eradicating poverty by providing education related to good businesses, then visiting mustahiq receiving business capital to cross-check and find solutions if there are obstacles in their business.*